



Pakan konsentrat babi - Bagian 2: Induk



© BSN 2013

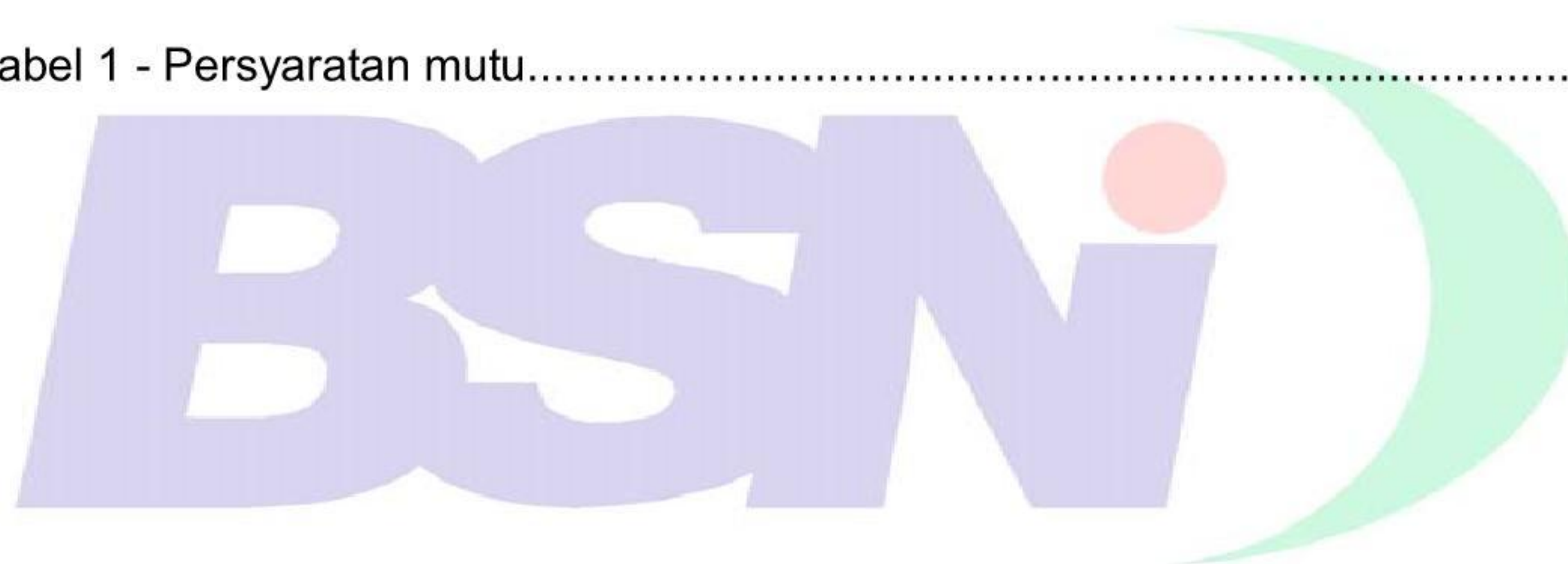
Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Klasifikasi	2
5 Persyaratan mutu	2
6 Pengambilan contoh dan analisis	3
7 Penandaan dan pengemasan	4
Bibliografi	5
 Tabel 1 - Persyaratan mutu	 2



Prakata

Standar ini disusun untuk meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*) pakan konsentrat babi induk yang beredar yang mutunya sangat mempengaruhi produktivitas babi induk.

Standar ini merupakan SNI Pakan konsentrat babi induk yang dipersiapkan dan disusun oleh Subpanitia Teknis (SPT) 67-03-S2 Pakan Ternak dengan memperhatikan ketentuan dalam Keputusan Menteri Pertanian No.58/Kpts/OT.140/8/2007 tentang Pelaksanaan Standardisasi Nasional di Bidang Pertanian.

Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus di Jakarta pada tanggal 8 Desember 2011 yang dihadiri oleh Subpanitia Teknis (SPT) 67-03-S2 Pakan Ternak dan pemangku kepentingan lainnya. Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 9 Februari 2012 sampai dengan 8 April 2012 dengan hasil akhir RASNI.



Pakan konsentrat babi - Bagian 2: Induk

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan klasifikasi, persyaratan mutu, pengambilan contoh dan analisis, serta penandaan dan pengemasan pakan konsentrat untuk babi induk.

2 Acuan normatif

Untuk acuan normatif tidak bertanggal berlaku edisi terakhir (termasuk revisi dan atau amandemennya)

SNI 0428, *Petunjuk pengambilan contoh padatan*.

SNI 2891, *Cara uji makanan dan minuman*.

AOAC 2005, *AOAC Official Methods Chapter 4 Animal Feed*.

AOAC 2005, *AOAC Official Methods Chapter 49 Natural Toxins*.

Khajareern, J. and S. Khajareern, 1999. *Manual of feed microscopy and quality control*. ASA & US Grains Council. Klang Nanan Wittaya Co. Ltd. Khong Kaen, Thailand. 3rd Edition.

Noblet, J. and X.S.Shi. 1993. *Comparative digestibility of energy and nutrients in growing pigs fed ad libitum and adult sow fed maintenance*. *Livestock Production Science* 34: 137 - 152.

Traylor, S.L., G.L. Cromwell and M.D. Lindemann. 2005. *Bioavailability of phosphorus in meat and bone meal for swine*. *J. Animal Science* 83: 1054 - 1061.

3 Istilah dan definisi

3.1

bahan pakan

bahan hasil pertanian, perikanan, peternakan, atau bahan lainnya yang layak dipergunakan sebagai pakan, baik yang telah maupun yang belum diolah

3.2

pakan

bahan makanan tunggal atau campuran, baik yang diolah maupun yang tidak diolah, yang diberikan kepada hewan untuk kelangsungan hidup, memproduksi, dan berkembang biak

3.3

pakan konsentrat babi induk

pakan yang kaya sumber protein dan atau sumber energi, serta dapat mengandung pelengkap pakan dan atau imbuhan pakan yang harus dicampur dengan bahan pakan lain dengan proporsi tertentu untuk mendapatkan pakan seimbang untuk babi induk

3.4

pelengkap pakan (*feed supplement*)

zat yang secara alami sudah terkandung dalam pakan tetapi jumlahnya perlu ditingkatkan dengan menambahkannya dalam pakan, seperti asam amino, vitamin, dan lain sebagainya

3.5

imbuhan pakan (*feed additives*)

bahan baku pakan yang tidak mengandung zat gizi atau nutrisi (*nutrient*), yang tujuan pemakaiannya terutama untuk tujuan tertentu

3.6

babi induk

induk babi yang sedang menyusui

4 Klasifikasi

Mutu pakan konsentrat babi induk didasarkan atas kandungan nutrisi dan ada tidaknya zat atau bahan lain yang tidak diinginkan serta digolongkan dalam 1 (satu) tingkatan mutu.

5 Persyaratan mutu

5.1 Bahan pakan

Bahan pakan yang digunakan harus menjamin kesehatan dan ketenteraman masyarakat. Toleransi kandungan residu dan zat kimia yang membahayakan dalam bahan pakan harus mengikuti ketentuan yang berlaku.

5.2 Bahan imbuhan dan pelengkap pakan

Jenis bahan imbuhan dan pelengkap pakan yang terdapat dalam pakan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5.3 Pakan konsentrat

Persyaratan mutu pakan konsentrat babi induk sesuai dengan Tabel 1.

Tabel 1 - Persyaratan mutu

No	Parameter	Satuan	Persyaratan
1	Kadar air (maks)	%	12,0
2	Protein kasar (min)	%	26,0
3	Lemak kasar (min)	%	3,0
4	Serat kasar (maks)	%	10,0
5	Abu (maks)	%	20,0

Tabel 1 – (Lanjutan)

No	Parameter	Satuan	Persyaratan
6	Kalsium (Ca)	%	3,0 - 5,0
7	Fosfor (P) total	%	1,2 - 1,8
8	Fosfor (P) tersedia (min)	%	1,0
9	Aflatoksin (maks)	µg/kg	30
10	Energi metabolis (EM) (min)	kcal/kg	2400
11	Asam Amino:		
	- Lisin (min)	%	1,30
	- Metionin (min)	%	0,35
	- Metionin + sistin (min)	%	0,70
	- Triptofan (min)	%	0,20

6 Pengambilan contoh dan analisis

6.1 Pengambilan contoh

Pengambilan contoh dilakukan oleh pengawas mutu pakan atau petugas pengambil contoh.

6.2 Cara pengambilan contoh

Pengambilan contoh mengacu pada SNI 0428.

6.3 Analisis

6.3.1 Analisis kadar air dan serat kasar dilakukan dengan metoda yang sudah ditetapkan menurut SNI 2891.

6.3.2 Analisis energi kasar/energi bruto dilakukan dengan menggunakan *Bomb Kalorimeter*.

6.3.3 Analisis energi metabolis dilakukan dengan metoda Noblet, J. and X.S.Shi.1993.

6.3.4 Analisis abu, protein, lemak, asam amino total, kalsium dan fosfor total dilakukan dengan metoda yang sudah ditetapkan oleh AOAC 2005, *AOAC Official Methods Chapter 4 Animal Feed*.

6.3.5 Analisis nilai fosfor tersedia dilakukan dengan uji biologis (Traylor, S.L. Cromwell and M.D. Lindemann. 2005).

6.3.6 Analisis aflatoksin dilakukan dengan metoda yang sudah ditetapkan oleh AOAC 2005, *AOAC Official Methods Chapter 49 Natural Toxins*.

6.3.7 Analisis fisik dilakukan apabila ada keraguan tentang adanya bahan lain yang tidak diinginkan di dalam pakan dengan metoda mikroskopi (*Khajareen and Khajareen*, 1999).

7 Penandaan dan pengemasan

7.1 Penandaan

Pakan konsentrat yang beredar harus dilengkapi etiket/label dengan kode pengenal KB2, warna dasar merah muda yang mencantumkan:

- a). nama atau merek;
- b). nama dan alamat perusahaan/produsen dan/atau importir;
- c). jenis dan kode pakan;
- d). kandungan zat gizi:
 - kadar air;
 - kadar protein kasar;
 - kadar lemak kasar;
 - kadar serat kasar;
 - kadar abu;
 - kadar kalsium (Ca);
 - kadar fosfor total (P total);
 - energi metabolis.
- e). kandungan aflatoksin;
- f). imbuhan pakan yang digunakan;
- g). bahan pakan yang digunakan;
- h). berat bersih;
- i). tanggal dan kode produksi;
- j). cara penggunaan;
- k). nomor pendaftaran pakan.

7.2 Pengemasan

Pakan konsentrat dikemas dalam ukuran 50 kg sampai 100 kg menggunakan bahan yang tidak beracun serta tidak menurunkan mutu dan daya simpan pakan.

Bibliografi

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 1992 tentang Obat Hewan.

Keputusan Menteri Pertanian Nomor 806/Kpts/TN.206/12/1994 tentang Klasifikasi Obat Hewan.

Keputusan Menteri Pertanian Nomor 240/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB).

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 65/Permentan/OT.140/9/2007 tentang Pedoman Pengawasan Mutu Pakan.

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.140/4/2009 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pakan.

SNI 3915.2 Pakan babi menyusui-Bagian 2 : Babi menyusui (*lactating sow ration*)

